

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Bentuk pemberdayaan perempuan pengemudi ojek *online* dalam komunitas GASPOL oleh Pemerintah Kota Madiun

Pemerintah Kota Madiun telah melaksanakan pemberdayaan perempuan pengemudi ojek *online* melalui komunitas GASPOL dalam bentuk pembinaan, pelatihan, pemberian informasi, dan penguatan jejaring sosial. Program tersebut mampu meningkatkan kapasitas, kemandirian ekonomi, serta solidaritas antaranggota sehingga mendukung peningkatan kualitas hidup perempuan pengemudi ojek *online*.

2. Bentuk perlindungan yang diberikan Pemerintah Kota Madiun terhadap perempuan pengemudi ojek *online*

Perlindungan diberikan melalui edukasi hukum, pendampingan, media pengaduan, serta dukungan sosial berbasis komunitas. Meskipun perlindungan yang diberikan masih bersifat sosial dan belum didukung regulasi khusus bagi pekerja platform digital, upaya tersebut telah menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan perempuan.

3. Kendala yang dihadapi dalam pemberdayaan dan perlindungan perempuan pengemudi ojek *online* di Kota Madiun

Pelaksanaan program masih menghadapi kendala berupa keterbatasan anggaran, belum adanya regulasi khusus bagi pekerja platform digital, rendahnya partisipasi sebagian anggota, status kemitraan pengemudi, serta stigma sosial. Oleh karena itu, diperlukan sinergi yang lebih kuat antara pemerintah daerah, komunitas GASPOL, perusahaan platform digital, dan masyarakat agar pemberdayaan dan perlindungan dapat berjalan lebih optimal.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Kota Madiun

Bagi Pemerintah Kota Madiun, perlu memperkuat kebijakan, dukungan anggaran, pelatihan, literasi hukum, serta pendampingan bagi perempuan pengemudi ojek *online* agar program pemberdayaan dan perlindungan berjalan secara berkelanjutan.

2. Bagi Komunitas GASPOL

Bagi Komunitas GASPOL, perlu meningkatkan solidaritas, kapasitas organisasi, serta memperluas kerja sama dengan pemerintah, organisasi perempuan, dan lembaga terkait guna memperkuat pemberdayaan anggotanya.

3. Bagi Perusahaan Platform Digital

Bagi Perusahaan Platform Digital, diharapkan meningkatkan sistem keamanan, layanan pengaduan, edukasi keselamatan kerja, serta memperkuat kolaborasi dengan pemerintah daerah dan komunitas dalam memberikan perlindungan kepada pengemudi perempuan.

4. Bagi Masyarakat

Bagi Masyarakat, diharapkan memberikan dukungan, menghilangkan stigma, serta menciptakan lingkungan yang aman, inklusif, dan bebas diskriminasi terhadap perempuan pengemudi ojek *online*.

5. Bagi Perempuan yang Bekerja di Platform Digital

Bagi Perempuan yang Bekerja di Platform Digital, diharapkan terus meningkatkan kompetensi, literasi digital, pemahaman hukum, menjaga keselamatan dan kesehatan kerja, serta aktif dalam komunitas sebagai sarana pengembangan diri dan perlindungan bersama.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan mengembangkan penelitian dengan cakupan wilayah, subjek, dan metode yang lebih luas sehingga menghasilkan rekomendasi kebijakan yang lebih komprehensif mengenai perlindungan dan pemberdayaan pekerja perempuan di sektor ekonomi digital.